

Kompas.com / Money / Whats New



Untar untuk Indonesia

Akademisi

Platform akademisi Universitas Tarumanagara guna menyebarkan atau diseminasi hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

Kompas.com - 03/03/2022, 07:00 WIB

BAGIKAN:



Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

KOMENTAR:



BAGIKAN:



Komentar

Lihat Foto



Ilustrasi UMKM. (SHUTTERSTOCK)

Advertisement

Advertisement

Advertisement

BAGIKAN:



Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

KOMENTAR:



Editor: Sandro Gatra

Oleh: Pamela Hendra Heng, SPd., M.P.H., M.A., Ph.D dan Gabriella Nevada Adhara

Pandemi COVID-19 belum juga usai, sudah lebih dari satu tahun sejak pertama kali diumumkan. Namun angka penularan masih belum membaik.

Berbagai peraturan dan pembatasan diberlakukan oleh pemerintah demi menghentikan penularan virus di masyarakat.

Peraturan yang dibuat oleh pemerintah tidak dipungkiri memengaruhi berbagai sektor kehidupan manusia. Salah satu sektor yang sangat terpengaruh, yaitu perekonomian.

Hal ini tentunya berdampak pada dunia usaha, tak terkecuali di bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (**UMKM**).

UMKM adalah kelompok usaha yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang kriteria usahanya telah ditentukan oleh UU Nomor 20 Tahun 2008.

Anjuran pemerintah untuk mengurangi kegiatan di luar rumah dan membatasi waktu usaha, memberikan dampak yang sangat besar bagi para pelaku UMKM.

Advertisement

TERPOPULER

- 1 Segini Biaya Admin BRI yang Memicu Nasabah Robek Buku Tabungan hingga Viral

Dibaca 147.693 kali

- 2 Apa Saja Akibatnya bila Seseorang Terkena Sanksi BI Checking?

Dibaca 51.653 kali

- 3 Para Pemilik Holywings, Kelab Malam yang Promosinya

Advertisement

BAGIKAN:



Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

KOMENTAR:



Melalui survei cepat yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada 679 **wirausaha** UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 94.69 persen para pengusaha mengaku usaha mereka mengalami penurunan penjualan akibat adanya **pandemi COVID-19** (LIPI, 2020).

Hal ini juga disampaikan oleh pelaku UMKM di Jambi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara.

Salah satu perwakilan dari pelaku UMKM Jambi menyatakan, "sebagai pelaku UMKM di sekitar wilayah sekolah, selama masa pandemi COVID-19, jumlah pelanggan dan pembeli produk kami terus menurun, hal ini disebabkan adanya pemberlakuan pembelajaran secara daring, sehingga tidak ada kegiatan di sekitar sekolah."

Untuk mengatasi permasalahan dan mampu bertahan di tengah pandemi COVID-19, para pengusaha perlu dibekali dengan psikoedukasi dalam mengatasi permasalahannya dengan memperhatikan dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Contohnya seperti kemasan barang jualan, harga barang.

Malam yang Promosinya Menuai Kontroversi

Dibaca 31.815 kali

4

Jembatan Gantung Kaca Pertama di Indonesia Ditargetkan Rampung

Dibaca 21.813 kali

5

Ini Cara Beli Minyak Goreng Curah Pakai Aplikasi PeduliLindungi

Dibaca 6.167 kali



sonora.id



Tolong Jangan Buang! Ini Cara Bikin Sayuran Layu Jadi Segar Kembali Seperti di Pasar



Enggak Bisa Diandalkan, Ini 3 Zodiak Paling Mania

Advertisement

Advertisement

Advertisement

BAGIKAN:



Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

KOMENTAR:



Sedangkan faktor yang berasal dari dalam individu, yakni adanya dorongan pada diri seseorang dalam melakukan pemilihan akan sesuatu dan keputusan yang kemudian akan menjadi tindakan.

Menurut Lamb (2001), faktor psikologis adalah cara yang digunakan seseorang dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran, mengenali perasaan mereka, dan mengambil tindakan.

Faktor psikologis sangat penting diperhatikan oleh wirausahawan agar dapat menghadapi situasi dan kondisi yang melanda kehidupan dan usaha mereka.

Salah satu faktor psikologis yang perlu dimiliki para wirausahawan adalah **grit** yang diharapkan dapat membantu mereka dalam proses bangkit kembali ketika menghadapi kegagalan dan pengembangan lebih lanjut dari suatu bidang (Ramanust, 2020).

Apa itu Grit?

Grit adalah sifat kepribadian individu yang menjaga kestabilan minat dan mempertahankan ketekunan dalam berusaha untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Menurut Angela, terdapat dua komponen penting yang membentuk grit, yaitu konsistensi minat dan ketekunan usaha (Duckworth, 2007).



Selalu Bergantung Sama Orang Lain

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id



Motivasi



Fengshui



Tips Bisnis



Kesehatan

Advertisement

Advertisement

Advertisement

Advertisement

BAGIKAN:



Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

KOMENTAR:



Konsisten minat diartikan sebagai seberapa konsisten minat individu dalam mencapai tujuan yang memiliki jangka waktu yang akan berlangsung lama.

Sedangkan ketekunan usaha diartikan seberapa individu bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dan dengan upaya yang menyertai agar tercapainya tujuan.

Manfaat Grit bagi wirausahawan

Di masa pandemi COVID-19 ini, wirausahawan sangat membutuhkan cara inovatif yang dapat membuat usahanya tetap bertahan dan dilirik oleh konsumen.

Kegiatan berwirausaha membutuhkan strategi yang berbeda dengan orang lain untuk dapat menarik perhatian para pelanggan.

Grit bermanfaat dalam menumbuhkan inovasi ide demi keberlangsungan kewirausahaan dan memengaruhi kinerja dalam konteks kewirausahaan (Mooradian, Matzler, Uzelac, & Bauer, 2016).

Dengan memiliki grit, mereka akan berusaha untuk dapat membuat berbagai terobosan baru yang membuat usahanya unik dan diminati oleh banyak orang sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dibuat.

Advertisement

NOW TRENDING



Advertisement

BAGIKAN:



Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

KOMENTAR:



Grit juga memiliki hubungan yang positif dengan keberhasilan kewirausahaan (Al Issa, 2020).

Untuk mencapai tujuannya, tentu pengusaha akan mengalami berbagai kendala yang dapat memengaruhi pencapaian target.

Grit dapat membantu para pengusaha untuk mampu mengambil konsekuensi dan mendorong diri agar tetap bergerak maju walau terdapat banyak rintangan.

Dengan memiliki grit, wirausahawan akan yakin bahwa tujuan yang mereka tentukan dapat dicapai dan memberikan dampak positif bagi usahanya.

Selain dapat menumbuhkan inovasi, grit juga memiliki hubungan positif dengan pencapaian karier, pencapaian keuangan dan kepuasan karier individu dengan sukses besar (Ramanust, 2020).

Semakin tinggi grit yang dimiliki individu, semakin tinggi pula pencapaian karier, pencapaian keuangan dan kepuasan karier individu.

Cara meningkatkan grit

Grit merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pengalaman dan latihan.

PN Surabaya Digugat karena Sahkan Pernikahan Beda Agama



Begitu Ribetnya Membeli Minyak Goreng di Pasar Tradisional Pakai PeduliLindungi



Advertisement

Advertisement

Advertisement

BAGIKAN:



Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

KOMENTAR:



Dilansir dari Inc.Com, 14 Mei 2020, Kenny Kline memberikan empat cara praktis untuk meningkatkan grit yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM.

Apa saja cara-cara tersebut?

1. Bertanggung jawab terhadap tujuan jangka pendek

Untuk mencapai tujuan jangka panjang tentu akan sulit jika tidak dibarengi dengan langkah-langkah yang jelas untuk memperolehnya.


Dengan membuat tujuan jangka pendek yang spesifik dan menantang, wirausahawan akan merasa bersemangat dan lebih terarah untuk dapat mencapai target jangka panjang yang diinginkan.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat roadmap dengan memecahkan tujuan jangka panjang menjadi target yang lebih kecil dan spesifik sehingga wirausahawan akan tertantang untuk dapat menyelesaikannya di tiap minggunya.


2. Menghindari *shiny-object syndrome*

Konsep baru yang terlihat menarik dapat mengalihkan fokus yang dimiliki oleh pengusaha untuk mencapai tujuan.

Shiny-object syndrome terjadi saat individu mengalihkan fokusnya kepada konsep baru yang berbeda dengan tujuan utamanya.



Setelah 22 Nama Jalan Jakarta Berubah, Anies Segera Umumkan Penggantian Berikutnya



4 Penumpang Tewas, Sopir Bus Maut Tasikmalaya Ditetapkan Tersangka, Diancam 15 Tahun Penjara

Advertisement

Advertisement

Advertisement

BAGIKAN:



Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

KOMENTAR:



Untuk menghindari hal tersebut terjadi, pengusaha perlu meyakini bahwa rencana yang telah dibuat sekarang merupakan rencana yang terbaik dan pengusaha juga perlu memiliki motto, "menyelesaikan apa yang telah dimulai."

3. Membangun sumber daya diri

Salah satu cara agar dapat membuat bisnis tetap berjalan dan berkembang, yaitu dengan membangun sumber daya diri.

Hal ini dapat dimulai melalui usaha membangun relasi dengan berbagai pihak seperti pelanggan, rekan sesama pelaku UMKM, dan juga lembaga-lembaga yang dapat menunjang keberlangsungan kewirausahaan.

4. Belajar dari kegagalan

Wirausahawan yang memiliki grit mampu dan yakin bahwa usaha mereka akan berhasil. Ketika mengalami kegagalan, wirausahawan perlu untuk meyakinkan dirinya bahwa kegagalan merupakan salah satu proses untuk mencapai keberhasilan.

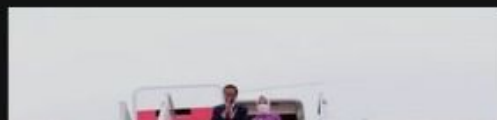
Wirausahawan juga perlu belajar dari kegagalan yang pernah dialami oleh para wirausahawan sukses lainnya dan bagaimana cara mereka menggunakan peluang tersebut untuk berkembang sehingga dapat membangkitkan semangat mereka untuk tetap berusaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.



Segini Biaya Admin BRI yang Memicu Nasabah Robek Buku Tabungan hingga Viral



Korban Kecelakaan Tol Cipularang: Kanan Kiri Sudah Banyak Mobil Berserakan, Banyak yang Minta Tolong



Advertisement

Advertisement

Advertisement

BAGIKAN:



Pentingnya Grit bagi UMKM untuk Bertahan di Masa Pandemi

KOMENTAR:



Dapat disimpulkan bahwa grit merupakan hal yang perlu untuk diperhatikan oleh para pelaku UMKM.

Menumbuhkan grit dapat menjadi salah satu cara untuk mempertahankan keberlangsungan kewirausahaan.

Dengan mempraktikkan cara-cara di atas diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM dalam mempertahankan kewirausahaan yang telah dirintis walaupun di dalam keadaan yang sulit seperti masa pandemi COVID-19.

Diharapkan juga dapat menjadi penerus pengusaha yang sukses di masa yang akan datang.

***Pamela Hendra Heng S.Pd,M.P.H.,M.A.,Ph.D, Dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara**

***Gabriella Nevada Adhara, Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara**

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



Misi Jokowi Damaikan Rusia dan Ukraina Dimulai...



Viral, Unggahan Peserta UTBK-SBMPTN Tak Keluar Nilainya karena Disebut Langgar Tata Tertib